

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 31 responden mengenai efektivitas *Self-Management* terhadap penurunan kadar gula darah pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas X Surabaya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Self-Management* yang dilakukan responden pada penelitian ini hasilnya sudah baik. Para responden sudah mengikuti arahan penelitian untuk mengontrol kadar gula darah. Terdapat 4 domain pada penelitian ini yaitu manajemen glukosa, kontrol diet (pola makan), aktivitas fisik, dan kontrol kesehatan.
2. Profil kadar gula darah pasien diabetes melitus tipe 2 setelah melakukan *Self-Management* terdapat penurunan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 di puskesmas X Surabaya.
3. Terdapat korelasi yang positif antara *Self-Management* dengan penurunan kadar gula darah pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas X Surabaya.

5.2 Saran

Saran yang diberikan melalui penelitian ini adalah:

1. Kepada pasien diabetes melitus tipe 2 Puskesmas X Surabaya supaya bisa mempertahankan dan menerapkan *Self-Management* selama masa terapi guna terkendalinya kadar gula darah.
2. Kepada tenaga kesehatan diharapkan agar bisa selalu memberi dukungan, motivasi serta edukasi kepada pasien guna terlaksananya *Self-Management* pasien diabetes melitus tipe 2.

3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menetapkan target penurunan kadar gula darah yang pasti guna melihat hasil yang diinginkan pada setiap responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelaide, A., Smith, J., & Brown, R. (2019). The role of medication adherence in controlling blood sugar levels in type 2 diabetes patients. *Journal of Diabetes Care*, 43(7): 150-158.
- American Diabetes Association. (2021). 2. Classification and diagnosis of diabetes: standards of medical care in diabetes—2021. *Diabetes care*, 44(Supplement_1): S15-S33.
- Anjarsari, M., & Yani, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Self Management Diabetisi Di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura Tahun 2019 Factors Affecting Self Management Of Diabetisi In Jakarta Islamic Hospital Sukapura In 2019. *Univ Muhammadiyah Jakarta*.
- Astivia, O. L. O., & Zumbo, B. D. (2017). Population models and simulation methods: The case of the Spearman rank correlation. *British Journal of Mathematical and Statistical Psychology*, 70(3): 347-367.
- Bulu, A., Wahyuni, T. D., & Sutriningsih, A. (2019). Hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe ii. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(1).
- Defirson, D., & Azizah, L. (2021). Perbandingan efektivitas obat antidiabetik oral terhadap penurunan kadar gula darah pada pasien DM Tipe 2 Rawat Jalan di Rumah Sakit à€ œXâ€ Kota Jambi. *Riset Kesehatan*, 10(2): 134-142.
- Dinas Kesehatan Kota Surabaya (Profil Kesehatan Kota Surabaya tahun 2019).
- DiPiro, J. T., Schwinghammer, T. L. and Ellingrod, V. L. (2020) *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach*, Eleventh Edition. 11th edn. New York: McGraw Hill.
- Dwipayanti, P. I. (2017). Hubungan Pengetahuan Tentang Diet Diabetes Mellitus Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Diet Pada Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Keperawatan & Kebidanan*, 11(2), 36-42
- Grady, P. A., & Gough, L. L. (2014). *Self-Management: a comprehensive approach to management of chronic conditions*. *American journal of public health*, 104(8): e25- e31.

- Hestiana, D. W. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam pengelolaan diet pada pasien rawat jalan diabetes mellitus tipe 2 di Kota Semarang. *Journal of Health Education*, **2(2)**: 137-145.
- Hidayah, M. (2019). Hubungan Perilaku *Self-Management* Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sewu, Surabaya. *Amerta Nutrition*, **3(3)**: 176
- Imelda, S.I. 2019, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Diabetes Melitus di Puskesmas Harapan Raya Tahun 2018, *Scientia Journal*, **8(1)**: 28-39
- International Diabetes Federation (2021) IDF Diabetes Atlas 2021_ IDF Diabetes Atlas, IDF official website. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (P2PTM).
- Ismail, L., Materwala, H., & Al Kaabi, J. (2021). Association of risk factors with type 2 diabetes: A systematic review. *Computational and structural biotechnology journal*, **19**: 1759-1785.
- Isnaini, F. (2016). Strategi *Self-Management* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar. *Jurnal Penelitian Humaniora*, **16(2)**, 33-42.
- Izazayyah, S., & Muktiadji, H. (2023). Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara yang Mengikutin dan tidak Mengikuti Bimbingan Belajar di MIN 4 Jombang. *Edumath*, **15(1)**: 34-39.
- KARAMANOU, Marianna, et al. Milestones in the history of diabetes mellitus: The main contributors. *World journal of diabetes*, 2016, **7.1**: 1.
- Khoiruni, I. R., Isnawati, I. A., Hamim, N., & Alfarizi, M. (2023). Pengaruh Pelatihan Modifikasi Diet Terhadap Kadar Gula Darah dan Pola Makan Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, **4(2)**: 158-168.
- Kurnia, A. D., Amatayakul, A., & Karuncharernpanit, S. (2017). Predictors of diabetes self- management among type 2 diabetics in Indonesia: Application theory of the health promotion model. *International journal of nursing sciences*, **4(3)**: 260-265.
- Kurniasari, S., Sari, N. N., & Warmi, H. (2020). Pola Makan Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Riset Media Keperawatan*, **3(1)**: 30-35.
- Lambrinou, E., Hansen, T. B., & Beulens, J. W. (2019). Lifestyle factors,

- Self-Management and patient empowerment in diabetes care. European journal of preventive cardiology, 26(2_suppl): 55-63.*
- Manroa, P., & Krupa Doshi, M. D. (2016). Self-monitoring of blood glucose: Advice for providers and patients. *Cleveland Clinic journal of medicine*, 83(5): 355.
- Marbun, A. S., Brahmana, N., Sipayung, N. P., Sinaga, C., Marbun, K. L. U., & Halianja, R. (2022). Pelaksanaan empat pilar pada penderita diabetes melitus. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(1): 366-371.
- Masi, G. N., & Mulyadi, N. (2017). Hubungan pola aktivitas fisik dan pola makan dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di poli penyakit dalam rumah sakit pancaran kasih GMIM manado. *Jurnal Keperawatan*, 5(1).
- Mokolomban, C. (2018). Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Disertai Hipertensi Dengan Menggunakan Metode Mmas-8. *Pharmaccon*, 7(4).
- Mutmainna, A. (2019). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Manajemen Glukosa pada Pasien Diabetes Mellitus di Makassar Sulawesi Selatan Indonesia. *Nursing Inside Community*, 1(2): 61-67.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.43 tahun 2019
- Perkeni, 2021 Buku Konsensus Pengelolahan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia.
- Puspitasari, F. (2014). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Monitoring Kadar Gula Darah Mandiri pada Penderita DM di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Putri, N. H. K., & Isfandiari, M. A. (2013). Hubungan empat pilar pengendalian dm tipe 2 dengan rerata kadar gula darah. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 1(2): 234-243.
- Ramadhani, S., Fidiawan, A., Andayani, T. M., & Endarti, D. (2019). Pengaruh Self-Care terhadap Kadar Glukosa Darah Puasa Pasien Diabetes Melitus Tipe-2. *J Manaj DAN PELAYANAN Farm, Journal Manag Pharm Pract*, 9(2): 118-25.
- Rita, Nova. 2018, Hubungan Jenis Kelamin, Olah Raga dan Obesitas dengan Kejadian Diabetes Melitus pada Lansia, *Jik- Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1): 93–100.

- Ritonga, N. (2019). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Di Rsud Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, **4(1)**: 95-100.
- Rosita, R., Kusumaningtiar, D. A., Irfandi, A., & Ayu, I. M. (2022). Aktivitas Fisik Lansia Dengan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, **10(3)**: 2356-3346.
- Rosyida, L. (2015). *Kepatuhan Pasien Pada Penggunaan Obat Antidiabetes Dengan Metode Pill Count dan MMAS-8 di Puskesmas Kedurus Surabaya Selatan* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Safitri, I. N. (2013). Kepatuhan penderita diabetes mellitus tipe II ditinjau dari locus of control. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, **1(2)**: 273-290.
- Schmitt, A., Gahr, A., Hermanns, N., Kulzer, B., Huber, J., & Haak, T. (2013). The Diabetes Self-Management Questionnaire (DSMQ): development and evaluation of an instrument to assess diabetes self-care activities associated with glycaemic control. *Health and quality of life outcomes*, **11**: 1-14.
- Shrivastava, S. R., Shrivastava, P. S., & Ramasamy, J. (2013). Role of self-care in management of diabetes mellitus. *Journal of diabetes & Metabolic disorders*, **12(1)**: 1- 5.
- Siwi Handayani, D., Yudianto, K., & Kurniawan, T. (2013). Perilaku Self-Management Pasien Diabetes Melitus (DM). *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, v1, **(1)**: 30-38.
- Suci, T., & Ginting, J. B. (2023). Pengaruh Faktor Usia, Indeks Massa Tubuh, dan Kadar Gula Darah Terhadap Kejadian Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan Priority*, **6(2)**: 12-19.
- Sudirman, A. A., & Modjo, D. (2021). Efektifitas Diabetes Self Management Education (DSME) terhadap Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Puskesmas Limboto Barat. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, **4(2)**: 151-156.
- Sundayana, I. M., Rismayanti, I. D. A., & Devi, I. A. P. D. C. (2021). Penurunan kadar gula darah pasien DM tipe 2 dengan aktivitas fisik. *Jurnal Keperawatan Silampari*, **5(1)**: 27-34.

- Suyanto, S. (2016). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Intensitas Nyeri Saat Pemeriksaan Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Persadia Bandar Lampung. *Holistik Jurnal Kesehatan*, **10(1)**: 1-4.
- Widiasari, K. R., Wijaya, I. M. K., & Suputra, P. A. (2021). Diabetes Melitus Tipe 2: Faktor Risiko, Diagnosis, Dan Tatalaksana. *Ganesha Medicina*, **1(2)**: 114-12.